BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan suatu gambaran atau pemaparan data yang akan digunakan guna membantu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan atau memaparkan kondisi responden antara lain tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan masa kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik

Dalam mencapai tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan suatu hipotesis yang diajukan, maka dilakukan penelitian terhadap seluruh karyawan tetap telah mengikuti pelatihan di PT Trio Abadi berjumlah 31 karyawan.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	2	6,5%
SMP	9	29%
SMA	15	48,4%
S1	5	16,1%
Jumlah	31	100%

Sumber: Hasil data diolah 2022

Diketahui tabel 4.1.1 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA menempati posisi jumlah tertinggi yang berarti responden PT Trio Abadi didominasi oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan SMA sebanyak 15 orang atau 48,4%

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	26	84%
Wanita	5	16,1%
Jumlah	31	100%

Sumber: Hasil data diolah 2022

Diketahui hasil dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada PT Trio Abadi didominasikan oleh karyawan berjenis kelamin wanita sebanyak 21 orang atau 67,7%

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1-3 Tahun	9	29%
4-6 Tahun	11	35,5%
7-10 Tahun	11	35,5%
Jumlah	31	100%

Sumber: Hasil data diolah 2022

Diketahui hasil dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan masa kerja pada PT Trio Abadi didominasikan oleh karyawan dengan masa kerja 7-10 tahun sebanyak 12 orang atau 38,7%

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil dari jawaban kuesioner yang disebar kepada responden dari PT Trio Abadi yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 31 responden, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Kinerja Karyawan Sebelum Mengikuti Pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dibandingkan rekan kerja	0	0	6	19,4	16	51,6	6	19,4	3	9,7
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	1	3,2	11	35,5	13	41,9	5	16,1	1	3,2
3	Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan	1	3,2	5	16,1	16	51,6	7	22,6	2	6,5
4	Dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dari rekan kerja	1	3,2	6	19,4	16	51,6	6	19,4	2	6,5
5	Dapat membantu rekan kerja yang	1	3,2	8	25,8	13	41,9	7	22,6	2	6,5

	mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas										
6	Dapat melakukan pekerjaan dengan baik tanpa pengawasan	1	3,2	11	35,5	10	32,3	5	16,1	4	12,9
11	Handal dalam pekerjaan saat ini	2	6,5	16	51,6	9	29,8	1	3,2	3	9,7
12	Ahli dalam mengoperasikan Microsoft Excel	0	0	4	12,9	12	38,7	10	32,3	5	16,1
13	Memahami fungsi dasar Microsoft Excel	1	3,2	10	32,3	10	32,3	8	25,8	2	6,5
14	Memahami fungsi dasar Microsoft Word	1	3,2	13	41,9	12	38,7	4	12,9	1	3,2
15	Dapat mengoperasikan teknologi dengan baik	0	0	10	32,3	12	38,7	7	22,6	2	6,5
16	Kenyamanan menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan teknologi	0	0	11	35,5	13	41,9	3	9,7	4	12,9

Sumber: Hasil data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 tabulasi jawaban responden kinerja karyawan sebelum mengikuti pelatihan jawaban responden terbanyak pada jawaban sangat setuju pertanyaan no 2, 6, 11 yaitu mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sebanyak 2 orang, melakukan pekerjaan tanpa pengawasan sebanyak 2 orang, dan merasa handal dalam pekerjaannya saat ini sebanyak

2 orang. sementara jawaban sangat tidak setuju terbanyak pada pertanyaan no 12 yaitu ahli dalam mengoperasikan Microsoft Excel, sebanyak 10 orang

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Kinerja Karyawan Sesudah Mengikuti Pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dibandingkan rekan kerja	7	22,6	12	38,7	11	35,5	1	3,2	0	0
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	8	25,8	15	48,4	8	25,8	0	0	0	0
3	Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan	8	25,8	10	32,3	12	38,7	1	3,2	0	0
4	Dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dari rekan kerja	8	25,8	11	35,5	11	35,5	1	3,2	0	0
5	Dapat membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	6	19,4	12	38,7	12	38,7	1	3,2	0	0

6	Dapat melakukan pekerjaan dengan baik tanpa pengawasan	10	32,3	11	35,5	9	29,0	1	3,2	0	0
7	Handal dalam pekerjaan saat ini	12	38,7	12	38,7	7	22,6	0	0	0	0
8	Ahli dalam mengoperasikan Microsoft Excel	8	25,8	7	22,6	13	41,9	3	9,7	0	0
9	Memahami fungsi dasar Microsoft Excel	11	35,5	7	22,6	12	38,7	1	3,2	0	0
10	Memahami fungsi dasar Microsoft Word	15	48,4	11	35,5	5	16,1	0	0	0	0
11	Dapat mengoperasikan teknologi dengan baik	12	38,7	10	32,3	8	25,8	1	3,2	0	0
12	Kenyamanan menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan teknologi	12	38,7	9	29,6	10	32,3	0	0	0	0

Sumber: Hasil data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 tabulasi jawaban responden kinerja karyawan sesudah mengikuti pelatihan diketahui jawaban responden sangat setuju terbanyak terdapat pada pertanyaan no.10 yaitu tidak mengalami kendala dalam mengoperasikan Microsoft Word sebanyak 12 orang, dan pertanyaan no.14 yaitu memahami fungsi dasar Microsoft Word sebanyak 12 orang. sedangkan jawaban kurang setuju responden terbanyak terdapat pada pertanyaan no.12 yaitu ahli dalam mengoperasikan microsoft excel sebanyak 13 orang

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen Data

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan
Sebelum Mengikuti Pelatihan

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,840	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P2	0,896	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P3	0,908	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P4	0,858	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P5	0,804	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P6	0,831	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P7	0,753	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P8	0,838	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P9	0,822	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P10	0,889	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P11	0,901	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P12	0,770	0,355	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.6 untuk variabel kinerja karyawan sebelum mengikuti pelatihan pada PT Trio Abadi sebanyak 12 pertanyaan telah diperoleh sebuah hasil yaitu rhitung lebih besar dari rtabel (0,355). Dimana telah didapatkan r hitung tertinggi sebesar 0,908 dan terendahnya sebesar 0,753. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan variabel kinerja karyawan sebelum mengikuti pelatihan pada PT Trio Abadi dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan Sesudah Mengikuti Pelatihan

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,874	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P2	0,878	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P3	0,909	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P4	0,926	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P5	0,925	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P6	0,861	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P7	0,796	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P8	0,859	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P9	0,853	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P10	0,724	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P11	0,776	0,355	r hitung > r tabel	Valid
P12	0,895	0,355	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.6 untuk variabel kinerja karyawan sebelum mengikuti pelatihan pada PT Trio Abadi sebanyak 12 pertanyaan telah diperoleh sebuah hasil yaitu rhitung lebih besar dari rtabel (0,355). Dimana telah didapatkan r hitung tertinggi sebesar 0,926 dan terendahnya sebesar 0,724. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan variabel kinerja karyawan sesudah mengikuti pelatihan pada PT Trio Abadi dapat dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 telah dapat diketahui pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan Alpha Cronbach. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 4.8

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat Rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup Tinggi
0,801 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan ketentuan reliabilitas pada tabel 4.7 , maka dapat ditentukan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Sebelum mengikuti pelatihan	0,961	Sangat Tinggi
Sesudah mengikuti pelatihan	0,966	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 diketahui nilai Alpha Cronbach tertinggi adalah variabel Kinerja karyawan sesudah mengikuti

pelatihan sebesar 0,976 dan variabel kinerja karyawan sebelum mengikuti pelatihan lebih rendah yaitu sebesar 0,973.

4.4 Hasil Uji Analisis Data

Hasil uji menggunakan uji beda dua sampel berpasangan (Paired Sample t Test)

Ho = Tidak terdapat perbedaan kinerja karyawan PT Trio Abadi sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan

Ha = Terdapat perbedaan kinerja karyawan PT Trio Abadi sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Apabila sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Apabila sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4.11

Hasil Uji Paired Sample Test

	Mean	N	Correlation	Sig
Sebelum	35,94	31	0,624	0,000
Sesudah	47,32	31		

Sumber: Hasil data diolah 2022

Berdasarkan data hasil uji paired sample pada tabel 4.14 diketahui nilai rata-rata (Mean) sesudah pelatihan lebih besar dibandingkan sebelum pelatihan yaitu Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sesudah mengikuti pelatihan dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT Trio Abadi. Dan juga berdasarkan tabel 4.15 Hasil uji paired sample correlation pada data didapatkan hasil sig (0,000) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Tabel 4.13

Hasil Uji Paired Sample Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat	Nilai Rata-rata (Mean)		Selisih
	Sebelum	Sesudah	
SD	24,64	41,38	16,74
SMP	10,00	12,56	2,56
SMA	21,27	38,40	17,13
S1	35,79	43,65	7,86

Sumber: Hasil data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil olah data Uji Paired Sample yang dilakukan pada karyawan dengan tingkat pendidikan SD menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja sebelum pelatihan adalah sebesar 24,64. Sedangkan nilai rata-rata kinerja sesudah pelatihan lebih tinggi yaitu sebesar 41,38 dengan selisih nilai sebesar 16,74. Hasil Uji Paired Sample yang dilakukan pada karyawan dengan tingkat pendidikan SMP menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja sebelum pelatihan adalah sebesar 10,00. Sedangkan nilai rata-rata kinerja sesudah pelatihan lebih tinggi yaitu sebesar 12,56 dengan selisih nilai sebesar 2,56. Hasil Uji Paired Sample yang dilakukan pada karyawan dengan tingkat pendidikan SMA menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja sebelum pelatihan adalah sebesar 21,27. Sedangkan nilai rata-rata kinerja sesudah pelatihan lebih tinggi yaitu sebesar 38,40 dengan selisih nilai sebesar 17,13. Hasil Uji Paired Sample yang dilakukan pada karyawan dengan tingkat pendidikan SD menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja sebelum pelatihan adalah sebesar 35,79. Sedangkan nilai rata-rata kinerja sesudah pelatihan lebih tinggi yaitu sebesar 43,65 dengan selisih nilai sebesar 7,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perbedaan tertinggi berada pada tingkat SMA sedangkan nilai perbedaan terendah berada pada tingkat pendidikan SMP

4.5 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Perbedaan tersebut menjelaskan bahwa pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan telah memberikan dampak pada peningkatan kinerja karyawan PT Trio Abadi. Hal tersebut menjelaskan bahwa karyawan yang telah mengikuti pelatihan sudah dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dari pelatihan di pekerjaannya seperti waktu menyelesaikan tugas yang lebih cepat, banyaknya tugas yang lebih cepat terselesaikan, dan berkurangnya kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan tugas. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai kinerja sebelum mengikuti pelatihan lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai kinerja sesudah mengikuti pelatihan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu Dewi Ferawati (2019) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan kinerja pegawai sebelum dan sesudah pendidikan dan pelatihan (diklat) dilihat dari rata-rata skor total kinerja yang menunjukkan bahwa pegawai yang sudah mengikuti diklat dapat menerapkan pengetahuan atau hasil yang didapatkan dikantor , banyaknya tugas yang sudah dapat direalisasikan, pegawai mulai disiplin untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak menunda-nunda pekerjaan dan pekerjaan dalam waktu yang ditentukan sehingga kinerja yang sebelumnya tidak tercapaibisa tercapai dan hasil kerja yang didapatkan jauh lebih baik setelah mengikuti diklat dibandingkan sebelumnya.

Penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan Barbazette dalam Sumardjo (2018) menyatakan bahwa pada umumnya, fungsi pelatihan dalam organisasi adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap yang akan memenuhi kebutuhan bisnis organisasi. Dengan demikian dengan adanya pelatihan dapat memungkinkan karyawan mendapatkan kemampuan tambahan sehingga dapat mengemban tugas dengan lebih baik dan efisien.